

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101772 yang terletak di desa Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Sarana dan prasarana yang tersedia dalam ruangan kelas terdiri dari *whiteboard*, spidol, penghapus, 20 buah meja siswa, 40 buah kursi siswa, 1 buah meja guru, 1 buah kursi guru serta 1 buah lemari. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dengan wali kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa terhadap materi pembagian jalan ke bawah dengan menggunakan metode latihan di kelas III B SD Negeri 101772 Tanjung Selamat, semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Kemudian kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 siklus, terdiri dari 4 kali pertemuan. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua pertemuan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Pre Test

Pada awal pertemuan sebelum melakukan tindakan peneliti memberikan soal pre test untuk mengetahui pengetahuan awal siswa pada materi

pembagian jalan ke bawah. Jumlah soal yang berikan adalah sebanyak 10 soal bentuk esay. Pre tes dilakukan di kelas III B SD Negeri 101772 Tanjung Selamat dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menyempurnakan data awal sebelum melakukan tindakan dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode latihan. Dengan kriteria penilaian jawaban benar skor 1 dan jika salah skor 0. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai pre test siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Pre Test

NO	Nomor Responden	Skor	Nilai	Keterangan
1	01	1	10	Tidak Tuntas
2	02	1	10	Tidak Tuntas
3	03	9	90	Tuntas
4	04	2	20	Tidak Tuntas
5	05	2	20	Tidak Tuntas
6	06	3	30	Tidak Tuntas
7	07	3	30	Tidak Tuntas
8	08	3	30	Tidak Tuntas
9	09	9	90	Tuntas
10	10	2	20	Tidak Tuntas
11	11	3	30	Tidak Tuntas
12	12	3	30	Tidak Tuntas
13	13	3	30	Tidak Tuntas
14	14	3	30	Tidak Tuntas
15	15	3	30	Tidak Tuntas
16	16	5	50	Tidak Tuntas
17	17	8	80	Tuntas
18	18	2	20	Tidak Tuntas
19	19	2	20	Tidak Tuntas
20	20	2	20	Tidak Tuntas
21	21	2	20	Tidak Tuntas
22	22	1	10	Tidak Tuntas

23	23	2	20		Tidak Tuntas
24	24	2	20		Tidak Tuntas
25	25	2	20		Tidak Tuntas
26	26	7	70	Tuntas	
27	27	7	70	Tuntas	
28	28	5	50		Tidak Tuntas
29	29	4	40		Tidak Tuntas
30	30	2	20		Tidak Tuntas
31	31	2	20		Tidak Tuntas
32	32	2	20		Tidak Tuntas
Jumlah		107	1070	5	27
Rata-rata		3,34	33,43		
Tuntas				15,62%	
Tidak Tuntas					84,37%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pembagian jalan ke bawah masih rendah, karena dari 32 siswa hanya 5 siswa atau 15,62 % mendapat nilai tuntas dan sebanyak 27 siswa atau 84,37 % yang belum mendapat nilai tuntas. Dengan nilai rata – rata 33,43. Hal ini mendorong peneliti untuk segera melakukan tindakan dengan menerapkan metode latihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa secara klasikal, dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Persentase Data Hasil Belajar Siswa Pre Test

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Hasil Belajar	Keterangan
1	0-30	24	75%	Sangat Kurang	Tidak tuntas
2	31-64	3	9,37%	Kurang	Tidak Tuntas
3	65-80	3	9,37%	Baik	Tuntas
4	81-100	2	6,25%	Sangat Baik	Tuntas
Jumlah		32	100%		

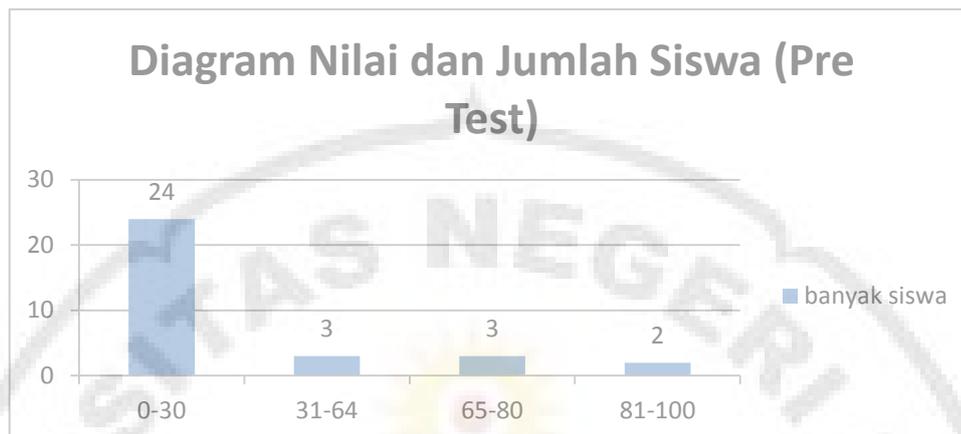


Diagram 4.1 Nilai dan Jumlah Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai 0-30 berjumlah 24 siswa, yang mendapat nilai 31-64 sebanyak 3 siswa, yang mendapat nilai 65-80 sebanyak 3 siswa dan yang mendapat nilai 81-100 sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

a. Tuntas = $\frac{5}{32} \times 100\% = 15,62\%$.

b. Tidak tuntas = $\frac{27}{32} \times 100\% = 84,37\%$.

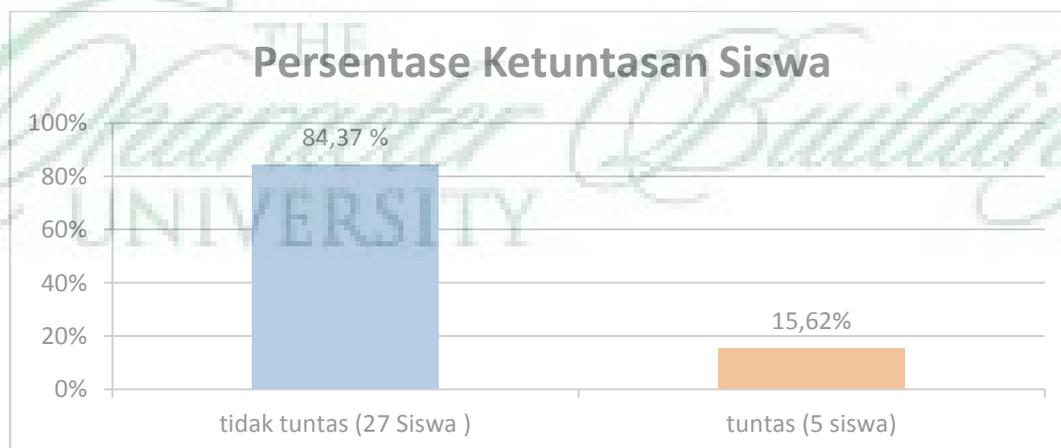


Diagram 4.2 Persentase Ketuntasan Siswa

Berdasarkan diagram 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 27 siswa tidak tuntas berada pada persentase 84,37 %, sedangkan 5 siswa yang tuntas berada pada persentase 15,62 %.

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Post Test Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini tindakan dilakukan peneliti berkolaborasi bersama guru kelas dengan menerapkan metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi pembagian jalan ke bawah. Sebelum dilaksanakannya tindakan, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan. Adapun yang dilakukan pada tahap ini yaitu, (1) menyusun RPP setiap pertemuan dengan skenario pembelajaran yang sesuai dengan materi pembagian jalan ke bawah dengan menggunakan metode latihan dalam pelaksanaan tindakannya, (2) menyiapkan alat, bahan, tabel perkalian dan sumber pembelajaran, (3) membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan, (4) merancang soal post test siklus I sebanyak 10 soal, (5) menyiapkan alat evaluasi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 x pertemuan . Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, dan guru kelas menjadi observer peneliti.

a. Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 22 maret 2018. Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan ,peneliti mengajak siswa untuk berdoa, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran , bertanya tentang perkalian dan pembagian, dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.

Selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun di tahap perencanaan, yaitu menjelaskan topik pembelajaran dan mengajak siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti membuat beberapa contoh soal dipapan tulis tentang pembagian jalan ke bawah lalu mengajak siswa untuk memperhatikan dan mengejakan soal bersama-sama. Setelah proses menjelaskan berakhir, peneliti bertanya kepada seluruh siswa hal-hal apa yang belum mereka pahami tentang penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah.

Setelah siswa paham bagaimana cara menyelesaikan soal pembagian jalan ke bawah, peneliti memberikan 5 soal kepada siswa dan dikerjakan dibuku tugas. Setelah siswa-siswa selesai mengerjakan soal, peneliti mengajak siswa maju satu persatu kedepan. Setelah selesai mengerjakan soal peneliti mengajak siswa yang duduk dibangku untuk memeriksa jawaban yang dikerjakan siswa di papan tulis. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 45 menit. Setelah kegiatan ini berakhir, guru juga memberikan pekerjaan rumah (pr) sebanyak 5 soal.

b. Pertemuan II

Pertemuan ke II siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 23 maret 2018. Sama seperti pertemuan pertama, sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan , peneliti mengajak siswa untuk berdoa, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran , bertanya tentang perkalian dan pembagian, dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.

Di pertemuan kedua ini, pertama-tama guru mengajak siswa untuk menyebutkan perkalian 1-5. Setelah itu sama seperti hari pertama, peneliti tetap memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara menyelesaikan soal pembagian jalan ke bawah dan dijawab bersama-sama dengan siswa. Tetapi, pada pertemuan ke II ini peneliti mengajak siswa untuk maju satu persatu ke depan untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan peneliti memberikan soal post test yang berjumlah 10 soal dan dikerjakan selama 50 menit. Sebelum soal post test dibagikan, peneliti memberikan nasihat kepada siswa untuk percaya pada jawaban sendiri. Setelah soal dibagikan rekan peneliti langsung memperhatikan siswa yang sedang mengerjakan soal post test. Selama siswa mengerjakan soal, peneliti selalu mengingatkan siswa untuk tidak mencontek, mengerjakan dengan sungguh-sungguh, dan yakin pada jawaban sendiri. Ketika waktu berakhir, peneliti beserta rekan peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa .

Di akhir siklus I, peneliti bertanya kepada siswa dibagian mana yang sulit mereka pahami dalam penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah. Setelah proses tanya jawab ini selesai, peneliti tetap memberikan kesimpulan dan

motivasi agar siswa selalu menyukai pelajaran matematika dan tidak menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Post Test I

NO	Nomor Responden	Skor	Nilai	Keterangan	
1	01	4	40		Tidak Tuntas
2	02	4	40		Tidak Tuntas
3	03	10	100	Tuntas	
4	04	5	50		Tidak Tuntas
5	05	6	60		Tidak Tuntas
6	06	10	100	Tuntas	
7	07	4	40		Tidak Tuntas
8	08	7	70	Tuntas	
9	09	10	100	Tuntas	
10	10	4	40		Tidak Tuntas
11	11	9	90	Tuntas	
12	12	5	50		Tidak Tuntas
13	13	3	30		Tidak Tuntas
14	14	10	100	Tuntas	
15	15	9	90	Tuntas	
16	16	10	100	Tuntas	
17	17	10	100	Tuntas	
18	18	7	70	Tuntas	
19	19	7	70	Tuntas	
20	20	4	40		Tidak Tuntas
21	21	3	30		Tidak Tuntas
22	22	7	70	Tuntas	
23	23	3	30		Tidak Tuntas
24	24	7	70	Tuntas	
25	25	5	50		Tidak Tuntas
26	26	7	70	Tuntas	
27	27	10	100	Tuntas	
28	28	9	90	Tuntas	

29	29	7	70	Tuntas	
30	30	5	50		Tidak Tuntas
31	31	6	60		Tidak Tuntas
32	32	5	50		Tidak Tuntas
Jumlah		212	2120	17	15
Rata-rata		6,63	66,3		
Tuntas				53,12%	
Tidak Tuntas					46,87%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian jalan ke bawah mengalami peningkatan dengan tingkat ketuntasan klasikal 53,12 % .Dari data post test yang telah dilakukan pada siklus I maka dapat diketahui dari 32 siswa kelas III terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 53,12% dan sebanyak 15 siswa yang belum tuntas dengan persentase 46,87 %.

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Hasil Belajar	Keterangan
1	0-30	3	9,37%	Sangat Kurang	Tidak tuntas
2	31-64	12	37,5%	Kurang	Tidak Tuntas
3	65-80	7	21,88 %	Baik	Tuntas
4	81-100	10	31,25 %	Sangat Baik	Tuntas
Jumlah		32	100%		

Tabel 4.4 Persentase Data Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus 1

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui persentase hasil belajar siklus 1, bahwa dari 32 siswa yang mendapat nilai 0-30 berjumlah 3-siswa, yang mendapat nilai 31-64 sebanyak 12 siswa, yang medapat nilai 65-80 sebanyak 7 siswa dan yang mendapat nilai 81-100 sebanyak 10 siswa. Kesimpulan dari tabel diatas bahwa terdapat 17 siswa mendapat nilai tuntas dengan persentase 53,12 dan 15 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,87.

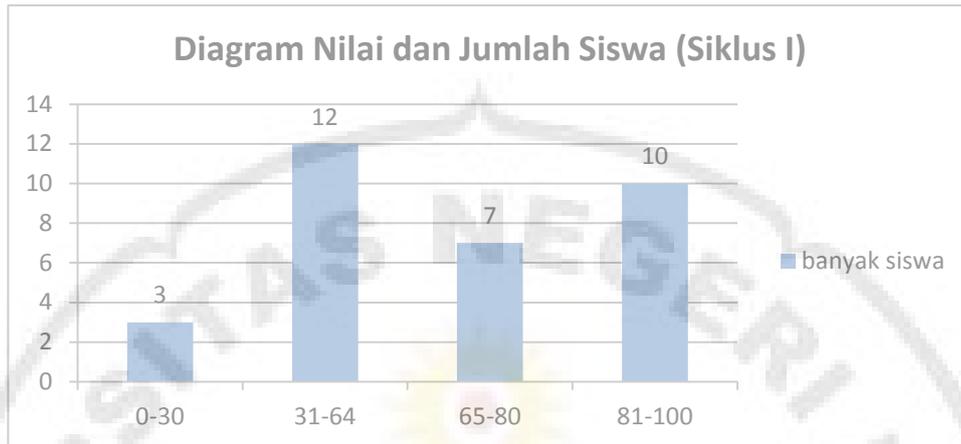


Diagram 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Berdasarkan diagram 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat nilai 0-30 sebanyak 3 siswa , mendapat nilai 31-64 sebanyak 12 siswa, mendapat nilai 65-80 sebanyak 7 siswa, dan yang mendapat nilai 81-100 sebanyak 10 siswa

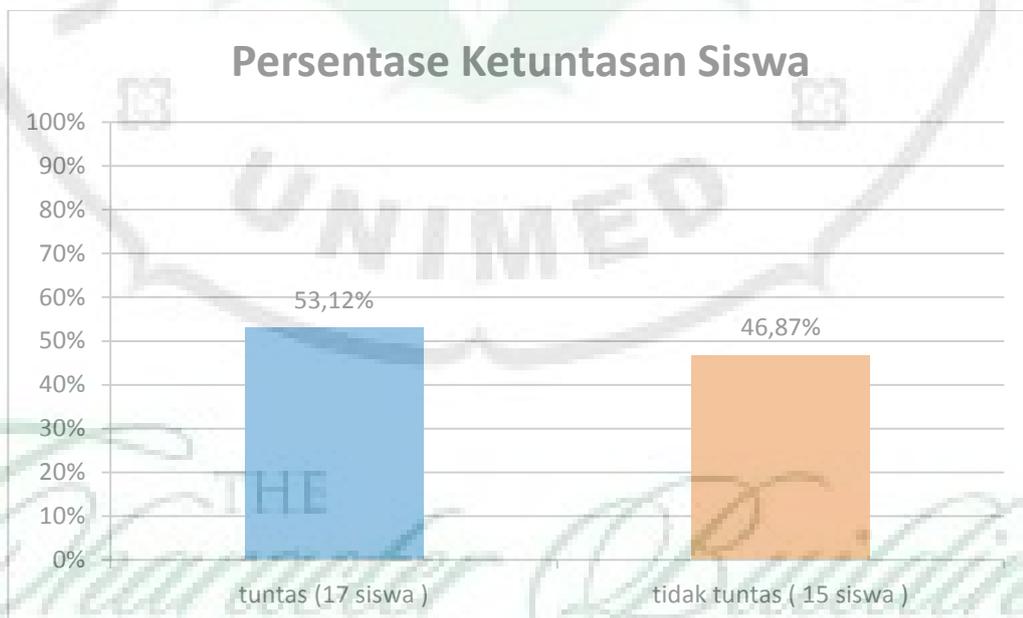


Diagram 4.4 Persentase Ketuntasan Siswa

Berdasarkan diagram 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 17 siswa tuntas berada pada persentase 53,12 %, sedangkan 15 siswa yang tidak

tuntas berada pada persentase 46,87 %. Walaupun demikian, hasil post test pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal masih belum tercapai dengan kriteria ketuntasan minimal ≥ 80 . Oleh karena itu masih diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh guru dan rekan peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan materi pembagian jalan ke bawah. Guru bertugas sebagai pengamat peneliti yang mengajar dikelas, dan rekan peneliti bertugas mengamati siswa- siswa kelas III b. Berikut ini adalah nilai dari lembar observasi guru dan siswa pada siklus I.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus 1 Hari Pertama Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisian kelas	1. Mempersiapkan media sesuai materi pembelajaran 2. Mengkondisikan agar siswa tenang dan duduk ditempat masing-masing 3. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa 4. Mengkondisikan siswa agar memperhatikan guru	✓		✓		13
2.	Melaksanakan apersepsi dan motivasi	1. Melakukan apersepsi sesuai materi 2. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3. Memberikan motivasi kepada siswa 4. Disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami		✓	✓		10
3	Mengemukakan	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			✓	

	tujuan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tujuan pembelajaran sesuai indikator 3. Menggunakan kalimat yang baik dan benar 4. Tujuan pembelajaran dipahami oleh siswa 			✓	✓	10
4	Membantu siswa mengkonstruksikan pengetahuan barunya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat peraga/media 2. Menarik perhatian siswa agar mereka mampu membangun pengetahuannya sendiri. 3. Memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa 	✓		✓	✓	9
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada siswa tentang materi pembagian jalan kebawah dengan bahasa yang mudah dipahami 2. Memberikan beberapa contoh soal di papan tulis agar siswa lebih memahami cara penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah 3. Mengikut sertakan siswa dalam penyelesaian contoh soal dipapan tulis. 4. Membuat soal latihan kepada siswa sebelum mengerjakan pretest dan soal pada siklus 1 		✓	✓	✓	14
6	Peberian tugas kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan soal kepada siswa 2. Mengingatkan kepada siswa agar percaya diri dengan jawaban mereka. 3. Membimbing siswa agar mengerjakan soal dengan percaya diri 	✓		✓	✓	10
7	Mempersiapkan tugas akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal yang telah dikerjakan. 			✓		2
8	Menutup pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang soal yang sulit untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan. 	✓			✓	7
Jumlah Skor							75

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{75}{100} \times 100 = 75$$

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I hari Pertama

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa pertemuan pertama pada siklus 1 menurut pengamatan guru kelas, mendapat nilai 75. Dengan demikian hasil observasi guru pada siklus I hari pertama tergolong baik.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus 1 Hari Pertama Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisian kelas	1. Duduk tenang pada tempatnya masing-masing. 2. Menjawab salam dan menjawab kehadiran jika namanya di sebut oleh guru 3. Memperhatikan dan menghargai guru		✓			9
2.	Saat guru mengemukakan tujuan pembelajaran	1. Memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tertib saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			6
4	Mengkonstruksikan pengetahuan baru.	1. Menjawab pertanyaan guru tentang materi seblumnya.			✓		2
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	1. Memperhatikan guru saat menerangkan materi pembagian jalan kebawah. 2. Ikut serta dalam penyelesaian contoh soal dipapan tulis. 3. Mengerjakan soal latihan dipapan tulis.			✓		7
6	Mengerjakan	1. Mengerjakan soal dipapan tulis			✓		

	tugas yang diberikan oleh guru.	dengan mandiri dan percaya diri.					3
7	Mempersiapkan tugas akhir	1. Mengumpulkan lembar jawaban sesuai waktu yang telah ditentukan. 2. Duduk tenang setelah mengumpulkan lembar jawaban..			✓		5
8	Diakhir pelajaran	1. Bertanya tentang soal yang sulit untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan.				✓	4
Jumlah Skor							34
<p>Nilai =</p> $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{34}{56} \times 100 = 60$							

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I hari Pertama

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa kegiatan siswa pada pertemuan pertama siklus 1 menurut pengamatan rekan peneliti, mendapat nilai 68. Dengan demikian hasil observasi guru pada siklus I hari pertama tergolong baik. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui apakah penerapan tindakan telah sesuai dengan yang direncanakan.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus I Hari Kedua Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisia	1.Mempersiapkan media sesuai materi pembelajaran 2. Mengkondisikan agar siswa tenang dan duduk ditempat masing-masing	✓				14

	n kelas	3. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa 4. Mengkondisikan siswa agar memperhatikan guru	✓	✓			
2.	Melaksanakan apersepsi dan motivasi	1. Melakukan apersepsi sesuai materi 2. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3. Memberikan motivasi kepada siswa 4. Disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami		✓	✓		10
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran sesuai indikator 3. Menggunakan kalimat yang baik dan benar 4. Tujuan pembelajaran dipahami oleh siswa	✓		✓	✓	11
4	Membantu siswa mengkonstruksikan pengetahuan barunya	1. Menampilkan alat peraga/media 2. Menarik perhatian siswa agar mereka mampu membangun pengetahuannya sendiri. 3. Memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa	✓		✓	✓	9
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	1. Menjelaskan kepada siswa tentang materi pembagian jalan kebawah dengan bahasa yang mudah dipahami 2. Memberikan beberapa contoh soal di papan tulis agar siswa lebih memahami cara penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah 3. Mengikut sertakan siswa dalam penyelesaian contoh soal dipapan tulis. 4. Mengamati siswa selama menjawab soal secara bersama-sama.	✓	✓		✓	14
6	Peberian tugas kepada siswa	1. Memberikan soal post test I kepada siswa 2. Mengingatkan kepada siswa agar percaya diri dengan jawaban mereka. 3. Membimbing siswa agar mengerjakan soal dengan percaya diri	✓		✓	✓	10
7	Mempersiapkan tugas	1. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal yang telah		✓			3

	akhir	dikerjakan.					
8	Menutup pelajaran	1. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang soal yang sulit untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan.	✓ ✓				8
Jumlah Skor							79
Nilai $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{79}{100} \times 100 = 79$							

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Hari Kedua

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa pertemuan pertama pada siklus I menurut pengamatan guru kelas, mendapat nilai 79. Dengan demikian hasil observasi guru pada siklus I hari pertama tergolong baik. Hasil observasi guru dari siklus pertama hari pertama dengan siklus pertama hari kedua mengalami peningkatan.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus I Hari Kedua Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisian kelas	1. Duduk tenang pada tempatnya masing-masing. 2. Menjawab salam dan menjawab kehadiran jika namanya di sebut oleh guru 3. Memperhatikan dan menghargai guru	✓	✓			10
2.	Saat guru mengemukakan tujuan pembelajaran	1. Memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tertib saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓ ✓			6
4	Mengkonstru	1. Menjawab pertanyaan guru		✓			

	ksikan pengetahuan baru.	tentang materi sebelumnya.					3
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	1. Memperhatikan guru saat menerangkan materi pembagian jalan kebawah. 2. Ikut serta dalam penyelesaian contoh soal dipapan tulis. 3. Aktif dalam menjawab pertanyaan guru.	✓		✓	✓	10
6	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	1. Mengerjakan soal post test I dengan mandiri dan percaya diri.		✓			3
7	Mempersiapkan tugas akhir	1. Mengumpulkan lembar jawaban sesuai waktu yang telah ditentukan. 2. Duduk tetib setelah menumpulkan lembar jawaban..		✓		✓	6
8	Diakhir pelajaran	1. Bertanya tentang soal yang sulit untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan.		✓		✓	5
Jumlah Skor							43
<p style="text-align: center;"> Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{43}{56} \times 100 = 76$ </p>							

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Hari Kedua

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa kegiatan siswa pada pertemuan pertama siklus 1 menurut pengamatan rekan peneliti, mendapat nilai 76. Dengan demikian hasil observasi siswa pada siklus I hari kedua tergolong cukup. Hasil observasi siswa dari siklus pertama hari pertama dengan siklus pertama hari kedua mengalami peningkatan.

4. Refleksi

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan masih ditemui kekurangan baik dari siswa maupun guru, maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I dengan hasil sebagai berikut :

1. Dari siklus I dapat disimpulkan bahwa peneliti masih belum bisa menarik perhatian seluruh siswa sehingga siswa masih banyak yang belum memperhatikan dan melakukan apa yang diperintahkan peneliti saat mengajar.
2. Banyak siswa yang masih kurang memahami materi pembagian jalan kebawah, hal ini dapat dilihat dari persentase klasikal bahwa hanya 53 % siswa yang melewati KKM
3. Dari nilai observasi siswa, dapat dikatakan bahwa siswa kelas III belum sepenuhnya memperhatikan peneliti saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan analisis yang terjadi pada siklus I tersebut, maka dalam hal ini peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II yaitu melibatkan seluruh siswa untuk aktif pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar bisa lebih meningkat.

4.2.3 Deskripsi Data Hasil Post Test Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil observasi post test siklus I, diperoleh bahwa masih ada siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh

siswa masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan. Permasalahan ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum memahami bagaimana cara mengerjakan soal pembagian jalan ke bawah. Untuk itu peneliti perlu merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, pertama-tama peneliti harus mengoreksi dan memperbaiki RPP pada siklus I terutama pada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan. Peneliti harus menambahkan / mengurangi langkah-langkah di RPP guna mendapatkan perbaikan dari RPP sebelumnya. Kedua, peneliti menyiapkan alat, bahan, tabel perkalian dan sumber pembelajaran. Ketiga, membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan. Keempat, merancang soal post test siklus II sebanyak 10 soal, dan yang terakhir menyiapkan alat evaluasi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam 2 x pertemuan . Alokasi waktu masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit.

a. Pertemuan I

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 26 maret 2018.

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode latihan ,peneliti mengajak siswa untuk berdoa, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran , bertanya tentang perkalian dan pembagian, dan memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.

Pada hari pertama di siklus II ini peneliti mengajak siswa untuk lebih bersemangat dalam pengerjaan soal – soal yang akan diberikan oleh peneliti.

Dihari pertama ini, peneliti bersama-sama dengan siswa membahas soal nomor berapa yang paling sedikit benar pada soal siklus I. Peneliti menuliskan soal di papan tulis dan mengerjakan soal tersebut secara bersama-sama dengan siswa. Kemudian, peneliti memberikan soal-soal kepada siswa dan siswa harus mengerjakannya di dalam buku tugas dalam waktu 30 menit. Setelah waktu berakhir, peneliti menyuruh siswa untuk menukarkan buku mereka dengan teman sebangku. Guru memanggil satu persatu nama siswa untuk mengerjakan soal yang telah mereka kerjakan di papan tulis dengan syarat tidak boleh membawa buku yang di dalamnya tertera jawaban dari soal tersebut. Setelah siswa selesai mengerjakan soal, peneliti bersama-sama dengan siswa yang duduk memeriksa jawaban siswa yang mengerjakan soal di papan tulis.

b. Pertemuan II

Pertemuan II siklus II dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 27 maret 2018. Adapun langkah-langkah pelaksanaan siklus II pertemuan II ini, sama halnya dengan pertemuan kedua pada siklus pertama akan tetapi pada pertemuan kedua siklus II tindakan ini yang diberikan sedikit berbeda dengan tindakan sebelumnya, yakni menyisipkan refreshing otak atau bernyanyi bersama ditengah-tengah siswa sedang mengerjakan soal post test II. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa bosan dan memiliki semangat baru dalam mengerjakan soal post test II. Di tahap awal, peneliti memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara menyelesaikan soal pembagian jalan ke bawah. Peneliti selalu mengingatkan siswa untuk selalu memperhatikan apa yang peneliti lakukan di depan kelas. Peneliti mengajak siswa untuk aktif dalam penyelesaian soal. Setelah selesai menyelesaikan soal, peneliti memberikan beberapa soal kepada siswa yang

nilainya belum melampaui KKM untuk maju ke depan kelas dan mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. Setelah peneliti merasa yakin, sebagian besar murid bisa mengerjakan soal dengan baik, maka peneliti membagikan soal post test siklus II yang berjumlah 10 soal kepada siswa dan dikerjakan dalam waktu 50 menit. Sebelum soal post test dibagikan, peneliti memberikan nasihat kepada siswa untuk percaya pada jawaban sendiri. Setelah soal dibagikan rekan peneliti langsung memperhatikan siswa yang sedang mengerjakan soal post test siklus II. Selama siswa mengerjakan soal, peneliti selalu mengingatkan siswa untuk tidak mencontek, dan harus mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh. Dimenit ke 25 peneliti mengajak siswa untuk berdiri di tempat masing-masing dan menyanyikan lagu anak-anak secara bersama-sama dengan semangat, diiringi dengan gerakan-gerakan unik sehingga mereka tidak akan merasa jenuh saat mengerjakan soal post test II. Ketika waktu berakhir, peneliti beserta rekan peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa .

Di akhir siklus II, peneliti bertanya kepada siswa dibagian mana yang sulit mereka pahami dalam penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah. Setelah proses tanya jawab ini selesai, peneliti tetap memberika motivasi agar siswa selalu menyukai pelajaran matematika dan tidak menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus II

NO	Nomor Responden	Skor	Nilai	Keterangan	
1	01	7	70	Tuntas	
2	02	7	70	Tuntas	
3	03	10	100	Tuntas	

4	04	7	70	Tuntas	
5	05	9	90	Tuntas	
6	06	10	100	Tuntas	
7	07	3	30		Tidak Tuntas
8	08	8	80	Tuntas	
9	09	10	100	Tuntas	
10	10	7	70	Tuntas	
11	11	9	90	Tuntas	
12	12	7	70	Tuntas	
13	13	8	80	Tuntas	
14	14	10	100	Tuntas	
15	15	10	100	Tuntas	
16	16	10	100	Tuntas	
17	17	10	100	Tuntas	
18	18	10	100	Tuntas	
19	19	8	80	Tuntas	
20	20	10	100	Tuntas	
21	21	6	60		Tidak Tuntas
22	22	10	100	Tuntas	
23	23	7	70	Tuntas	
24	24	8	80	Tuntas	
25	25	7	70	Tuntas	
26	26	8	80	Tuntas	
27	27	9	90	Tuntas	
28	28	9	90	Tuntas	
29	29	10	100	Tuntas	
30	30	3	30		Tidak Tuntas
31	31	8	80	Tuntas	
32	32	7	70	Tuntas	
Jumlah		262	2620	29	3
Rata-rata		8,18	81,87		
Tuntas				90,62%	
Tidak Tuntas					9,37%

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pembagian jalan ke bawah mengalami peningkatan dengan tingkat ketuntasan klasikal 90,62 %. Dari data post test yang telah dilakukan pada siklus II maka dapat diketahui dari 32 siswa kelas III terdapat 29 siswa yang tuntas dengan persentase 90,62% dan sebanyak 3 siswa yang belum tuntas dengan persentase 9,37%.

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Hasil Belajar	Keterangan
1	0-30	2	6,25%	Sangat Kurang	Tidak tuntas
2	31-64	1	3,12%	Kurang	Tidak Tuntas
3	65-80	14	43,75%	Baik	Tuntas
4	81-100	15	46,88 %	Sangat Baik	Tuntas
Jumlah		32	100%		

Tabel 4.10 Persentase Data Hasil Belajar Siswa Post Test Siklus II

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui persentase hasil belajar siklus II bahwa dari 32 siswa yang mendapat nilai 0-30 sebanyak 2 siswa, yang mendapat nilai 31-64 sebanyak 1 siswa, nilai 65-80 sebanyak 14 siswa dan yang mendapat nilai 81-100 sebanyak 15 siswa. Kesimpulan dari tabel 4.10 diatas adalah dari 29 siswa yang mendapat nilai tuntas dengan persentase 90,62 % dan 3 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 9,37 % .



Diagram 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan diagram 4.5 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat nilai 0-30 sebanyak 2 siswa , mendapat nilai 31-64 sebanyak 1 siswa, mendapat nilai 65-80 sebanyak 14 siswa, dan yang mendapat nilai 81-100 sebanyak 15 siswa

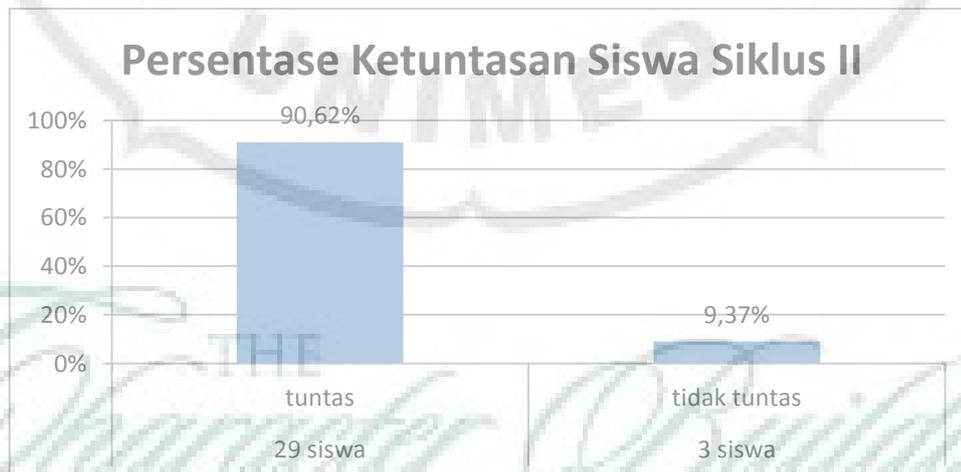


Diagram 4.6 Persentase Ketuntasan Siswa Siklus I

. Berdasarkan diagram 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 29 siswa tuntas berada pada persentase 90,62 %, sedangkan 3 siswa yang tidak tuntas

berada pada persentase 9,37 %. Dari data yang diperoleh diatas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh guru dan rekan peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode latihan materi pembagian jalan ke bawah. Guru bertugas sebagai pengamat peneliti yang mengajar dikelas, dan rekan peneliti bertugas mengamati siswa- siswa kelas III b. Berikut ini adalah nilai dari lembar observasi guru dan siswa pada siklus II.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus II Hari Pertama Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisian kelas	1. Mempersiapkan media sesuai materi pembelajaran 2. Mengkondisikan agar siswa tenang dan duduk ditempat masing-masing 3. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa 4. Mengkondisikan siswa agar memperhatikan guru	✓				14
				✓			
2.	Melaksanakan apersepsi dan motivasi	1. Melakukan apersepsi sesuai materi 2. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3. Memberikan motivasi kepada siswa 4. Disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami		✓			12
				✓			
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran sesuai indikator 3. Menggunakan kalimat yang baik dan benar	✓				12
				✓			

		4. Tujuan pembelajaran dipahami oleh siswa			✓		
4	Membantu siswa mengkonstruksikan pengetahuan barunya	1. Menyiapkan alat peraga/media 2. Menarik perhatian siswa agar mereka mampu membangun pengetahuannya sendiri. 3. Memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa	✓		✓		9
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	1. Menjelaskan kepada siswa tentang materi pembagian jalan kebawah dengan bahasa yang mudah dipahami 2. Memberikan beberapa contoh soal di papan tulis agar siswa lebih memahami cara penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah 3. Mengikut sertakan siswa dalam penyelesaian contoh soal dipapan tulis. 4. Membuat soal latihan kepada siswa sebelum mengerjakan pretest dan soal pada siklus 1		✓			15
6	Peberian tugas kepada siswa	1. Memberikan soal kepada siswa 2. Mengingatka kepada siswa agar percaya diri dengan jawaban mereka. 3. Membimbing siswa agar mengerjakan soal dengan percaya diri	✓		✓		10
7	Mempersiapkan tugas akhir	1. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal yang telah dikerjakan.			✓		2
8	Menutup pelajaran	1. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang soal yang sulit untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan.	✓		✓		7
Jumlah Skor							81
Nilai $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{81}{100} \times 100 = 81$							

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II hari Pertama

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa pertemuan pertama pada siklus II menurut pengamatan guru kelas, mendapat nilai 81. Dengan demikian hasil observasi guru pada siklus I hari pertama tergolong baik.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus II Hari Pertama Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisian kelas	1. Duduk tenang pada tempatnya masing-masing. 2. Menjawab salam dan menjawab kehadiran jika namanya di sebut oleh guru 3. Memperhatikan dan menghargai guru	✓	✓			10
2.	Saat guru mengemukakan tujuan pembelajaran	1. Memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tertib saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓			7
4	Mengkonstruksikan pengetahuan baru.	1. Menjawab pertanyaan guru tentang materi sebelumnya.		✓			3
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	1. Memperhatikan guru saat menerangkan materi pembagian jalan kebawah. 2. Ikut serta dalam penyelesaian contoh soal dipapan tulis. 3. Mengerjakan soal latihan dipapan tulis.	✓	✓			10
6	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	1. Mengerjakan soal dipapan tulis dengan mandiri dan percaya diri.	✓				4
7	Mempersiapkan tugas akhir	1. Mengumpulkan lembar jawaban sesuai waktu yang telah ditentukan.		✓			6

		2. Duduk tetib setelah menumpulkan lembar jawaban..	✓			
8	Diakhir pelajaran	1. Bertanya tentang soal yang sulit untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan.	✓			6
Jumlah Skor						46
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{46}{56} \times 100 = 82,14$						

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II hari Pertama

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa kegiatan siswa pada pertemuan pertama siklus 1 menurut pengamatan rekan peneliti, mendapat nilai 82,14. Dengan demikian hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II hari pertama tergolong baik. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui apakah penerapan tindakan telah sesuai dengan yang direncanakan.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Siklus II Hari Kedua Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisian kelas	1. Mempersiapkan media sesuai materi pembelajaran 2. Mengkondisikan agar siswa tenang dan duduk ditempat masing-masing 3. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa 4. Mengkondisikan siswa agar memperhatikan guru	✓	✓			15
2.	Melaksanakan apersepsi dan motivasi	1. Melakukan apersepsi sesuai materi 2. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3. Memberikan motivasi kepada siswa 4. Disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami		✓	✓	✓	12
3	Mengemukakan tujuan	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tujuan pembelajaran sesuai indikator 3. Menggunakan kalimat yang baik dan	✓		✓	✓	13

	pembelajaran	benar 4. Tujuan pembelajaran dipahami oleh siswa		✓			
4	Membantu siswa mengkonstruksikan pengetahuan barunya	1. Menampilkan alat peraga/media 2. Menarik perhatian siswa agar mereka mampu membangun pengetahuannya sendiri. 3. Memberikan pertanyaan untuk menggali pengetahuan siswa	✓		✓		9
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	1. Menjelaskan kepada siswa tentang materi pembagian jalan kebawah dengan bahasa yang mudah dipahami 2. Memberikan beberapa contoh soal di papan tulis agar siswa lebih memahami cara penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah 3. Mengikut sertakan siswa dalam penyelesaian contoh soal di papan tulis. 4. Mengamati siswa selama menjawab soal secara bersama-sama.		✓			14
6	Peberian tugas kepada siswa	1. Memberikan soal post test I kepada siswa 2. Mengingatkan kepada siswa agar percaya diri dengan jawaban mereka. 3. Membimbing siswa agar mengerjakan soal dengan percaya diri	✓				11
7	Mempersiapkan tugas akhir	1. Mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal yang telah dikerjakan.			✓		3
8	Menutup pelajaran	1. Memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang soal yang sulit untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan.	✓				8
Jumlah Skor							85
Nilai $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{85}{100} \times 100 = 85$							

Tabel 4.13 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Hari Kedua

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa pertemuan pertama pada siklus I menurut pengamatan guru kelas, mendapat nilai 85. Dengan demikian hasil

observasi guru pada siklus II hari kedua tergolong baik. Hasil observasi guru dari siklus kedua hari pertama dengan siklus kedua hari kedua mengalami peningkatan.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siklus II Hari Kedua Dengan Menggunakan Metode Latihan

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				Skor Total
			4	3	2	1	
1.	Melaksanakan pra pembelajaran dan pengkondisian kelas	1. Duduk tenang pada tempatnya masing-masing. 2. Menjawab salam dan menjawab kehadiran jika namanya di sebut oleh guru 3. Memperhatikan dan menghargai guru	✓				12
2.	Saat guru mengemukakan tujuan pembelajaran	1. Memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Tertib saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				7
4	Mengkonstruksikan pengetahuan baru.	1. Menjawab pertanyaan guru tentang materi seblumnya.	✓				4
5	Mengidentifikasi topik pelajaran	1. Memperhatikan guru saat menerangkan materi pembagian jalan kebawah. 2. Ikut serta dalam penyelesaian contoh soal dipapan tulis. 3. Aktif dalam menjawab pertanyaan guru.	✓				12
6	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	1. Mengerjakan soal post test I dengan mandiri dan percaya diri.		✓			3
7	Mempersiapkan tugas akhir	1. Mengumpulkan lembar jawaban sesuai waktu yang telah ditentukan. 2. Duduk tetrib setelah menumpulkan lembar jawaban..	✓				8
8	Diakhir	1. Bertanya tentang soal yang sulit		✓			

pelajaran	untuk dikerjakan. 2. Membuat kesimpulan pembelajaran yang telah diberikan.	✓			6
Jumlah Skor					52
<p style="text-align: center;"> Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{52}{56} \times 100 = 93$ </p>					

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Hari Kedua

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa kegiatan siswa pada pertemuan pertama siklus II menurut pengamatan rekan peneliti, mendapat nilai 93. Dengan demikian hasil observasi siswa pada siklus II hari kedua tergolong sangat tinggi. Hasil observasi siswa dari siklus kedua hari pertama dengan siklus kedua hari kedua mengalami peningkatan.

4. Refleksi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II maka peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus II yang hasilnya terlihat bahwa peneliti dalam pembelajaran sudah menguasai kelas, karena peneliti sudah optimal menerapkan metode latihan. Hampir seluruh siswa sudah memahami cara penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah dengan tepat dan jelas. Hasil belajar sudah meningkat karena peneliti sudah optimal menggunakan metode latihan dan sudah melibatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi, maka dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang telah dilakukan pada pembelajaran matematika materi pembagian jalan ke bawah pada siklus II semakin membaik, kemudian dilihat hasil belajar siswa secara klasikal dari 32 orang siswa terdapat 29 siswa (91%) sudah

mencapai KKM. Hal ini berarti tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian jalan ke bawah telah tercapai sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4.2.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bahasan ini akan diuraikan temuan penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis sebelumnya, bahwa penggunaan metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian jalan ke bawah dikelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat T.A 2017/2018. Peneliti juga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih aktif, selain itu siswa belajar dengan senang dan apa yang dipelajari siswa dapat lebih mudah dipahami dengan metode latihan yang dilakukan pada materi pembagian jalan ke bawah.

Pada siklus II hasil belajar siswa sangat memuaskan walaupun belum sepenuhnya melewati batas KKM. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan refreshing (penyegaran otak) ditengah-tengah mereka menjawab soal pembagian jalan ke bawah. Pada menit ke 25 peneliti mengajak siswa untuk bernyanyi sejenak secara bersama dan bersemangat. Kegiatan ini peneliti lakukan sesuai dengan langkah-langkah menurut Zainal (2016:126). Adapun tujuan dilakukannya refreshing adalah agar siswa-siswa tidak merasa bosan dan cenderung lelah berfikir selama menyelesaikan soal pembagian jalan ke bawah, sehingga setelah selesai refresing mereka akan kembali bersemangat untuk berfikir dan menjawab soal.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes, data observasi pada siklus I dan II. Hasil tes siklus I, dari 32 siswa terdapat sebanyak 17 siswa tuntas (53%) dan 15

siswa tidak tuntas (47%). Kemudian setelah pemberian tindakan pada siklus II diperoleh 32 orang siswa terdapat 29 siswa (91%) yang termasuk dalam kategori tuntas, dan sebanyak 3 orang siswa.

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Peningkatan Keseluruhan Nilai Siswa

No .	No. Responde n	Pre test	Keterangan	Siklu s I	Keterangan	Siklus II	Keteranga n
1	01	10	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
2	02	10	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
3	03	90	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
4	04	20	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5	05	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	90	Tuntas
6	06	30	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
7	07	30	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	30	Tidak Lulus
8	08	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
9	09	90	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
10	10	20	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11	11	30	Tidak Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
12	12	30	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
13	13	30	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	80	Tuntas
14	14	30	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
15	15	30	Tidak Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
16	16	50	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
17	17	80	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
18	18	20	Tidak Tuntas	70	Tuntas	100	Tuntas
19	19	20	Tidak Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
20	20	20	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas
21	21	20	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
22	22	10	Tidak Tuntas	70	Tuntas	100	Tuntas
23	23	20	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas	70	Tuntas
24	24	20	Tidak Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
25	25	20	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
26	26	70	Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
27	27	70	Tuntas	100	Tuntas	90	Tuntas
28	28	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas	90	Tuntas
29	29	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas	100	Tuntas
30	30	20	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	30	Tidak Tuntas
31	31	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
32	32	20	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
Jumlah		1070		2120		2620	
Nilai Rata-rata		33,43		66,3		81,87	

Jumlah Tuntas	5 siswa (15,62%)	17 siswa (53,12%)	29 siswa (90,62%)
Jumlah Tidak Tuntas	27 siswa (84,37%)	15 siswa (46,87%)	3 siswa (9,37%)
Nama Siswa Dengan Nilai Terendah	Mhd Fatir (10)	Fahri Hardiansyah (30)	Ayu Nabila (30)
Nama Siswa Dengan Nilai Tertinggi	Aira Fitria (90)	Aira Fitria(100)	Aira Fitria (100)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat ditarik kesimpulan dengan pembuatan diagram ketuntasan sebagai berikut :

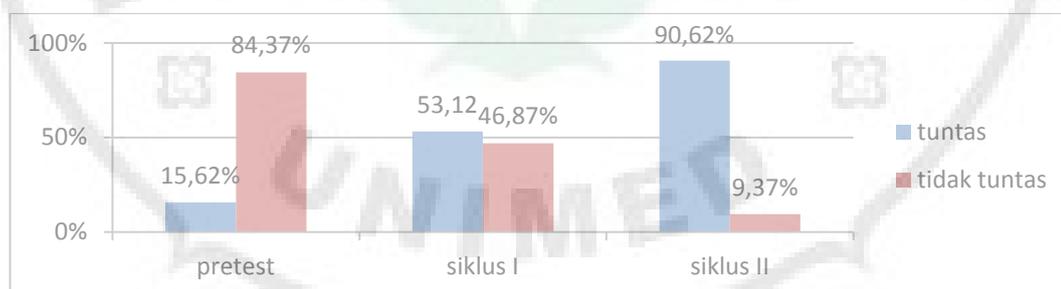


Diagram 4.7 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pada diagram diatas dapat dilihat perolehan nilai hasil belajar 32 siswa pada pretest , terdapat 5 siswa yang tuntas dengan persentase 15,62 % dan yang tidak tuntas sebanyak 27 siswa dengan persentase 84,37 %. Perolehan nilai hasil belajar siswa pada post test siklus I terdapat 17 siswa yang tuntas dengan persentase 53,12 % dan terdapat 15 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,87 %. Perolehan nilai hasil belajar siswa pada post test siklus II terdapat 29 siswa yang tuntas dengan persentase 90,62 %, dan

yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 9,37 %. Dari data diatas terlihat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus

No.	Pencapaian Hasil Belajar	Sebelum Siklus	Siklus	
			I	II
1.	Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar	5	17	29
2.	Nilai rata-rata kelas	33,43	66,3	81,87
3.	Persentase ketuntasan	16%	53%	91%

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai saat tes awal, hasil siklus I dan siklus II, seperti pada diagram batang di bawah ini :

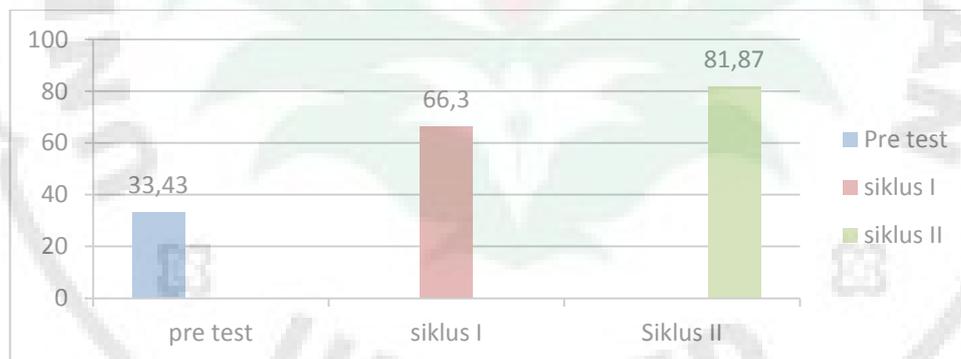


Diagram 4.8 Nilai Rata-rata Siswa

Pada diagram diatas, perolehan nilai rata-rata dari 32 siswa yang mengikuti pretest adalah 33,43, pada siklus I perolehan nilai rata-rata 32 siswa adalah 66,3 dan pada siklus II perolehan nilai rata-rata 32 siswa adalah 81,87.